

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti paparkan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) tentang pengaruh pembiayaan modal venturaterhadap pengembangan UKM di Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pasangan usaha PT. Permodalan Nasional Madani yang berdomisili di Jakarta. Peneliti memilih perusahaan ini dengan alasan karena mitra binaan perusahaan modal ventura ini memiliki masalah yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini dan perusahaan ini merupakan salah satu BUMN yang melakukan pembiayaan berupa modal ventura dan yang memfokuskan kegiatan utamanya pada bantuan bagi UKM.

Penelitian ini diperkirakan akan dilakukan selama 3 bulan atau sampai didapatkannya data yang diperlukan dari beberapa jumlah sampel yang telah ditentukan. Waktu tersebut dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa pada jangka waktu tersebut merupakan saat yang tepat untuk memfokuskan pada penelitian dan penulisan skripsi.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional yang dilakukan dengan survey. Metode penelitian korelasional merupakan metode yang berusaha untuk menentukan apakah terdapat hubungan (asosiasi) antara dua variabel atau lebih, serta seberapa jauh korelasi yang ada di antara variabel yang diteliti³⁷. Sedangkan survey menurut Gay dan Dhiel bahwa survey merupakan metode yang digunakan sebagai kategori umum penelitian yang menggunakan kuisioner dan wawancara³⁸.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya³⁹. Dalam penelitian ini yang termasuk populasi adalah UKM mitra binaan PT. Permodalan Nasional Madani yang berjumlah 115 unit usaha. Dan populasi terjangkaunya adalah UKM mitra binaan PT. Permodalan Nasional Madani Venture Capital yang berada di Jakarta sebanyak 27 UKM.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengambilan sampel sensus, dimana sensus adalah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel. Maka sampel dalam penelitian

³⁷ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi edisi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), p.12

³⁸ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), p. 6

³⁹ Sugiyono, *Metode penelitian administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2010), p. 90

ini adalah seluruh UKM Mitra Binaan PT. Permodalan Nasional Madani Venture Capital yang berada di Jakarta sebanyak 27 UKM, dimana 3 UKM tidak disertakan sebagai responden karena tidak memiliki kelengkapan data.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu pengembangan usaha sebagai variabel Y dan pembiayaan modal ventura sebagai variabel X. Data yang digunakan untuk variabel x adalah data sekunder dan variabel Y adalah data primer. Adapun instrumen yang digunakan untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengembangan UKM

a. Definisi Konseptual

Pengembangan usaha adalah suatu proses untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan pengelolaan dan perluasan usaha pada berbagai aspek dan potensi secara bertahap kearah yang lebih baik lagi demi menciptakan usaha yang berhasil, tangguh dan mandiri, dengan kriteria UKM berdasarkan jumlah tenaga kerja dan omset usahanya.

b. Definisi Operasional

Berdasarkan definisi konseptual diatas, maka dibuat instrument yang mencerminkan indikator pengembangan usaha yaitu

peningkatan permodalan/finansial, peningkatan akses pemasaran, peningkatan keterampilan manajerial

c. Kisi-kisi Instrumen Pengembangan UKM

Kisi-kisi instrument untuk mengukur pengembangan usaha ini ini digunakan untuk mempermudah penyusunan butir instrumen yang akan diberikan kepada responden. Kisi-kisi instrumen pengembangan usaha dapat dilihat dalam tabel III.1

Tabel III.1
Indikator Pengembangan UKM (Variabel Y)

Variabel Terikat	Indikator	Sub indikator	Butir soal sebelum uji coba	Butir soal sesudah uji coba
Pengembangan UKM	Peningkatan permodalan	Laba usaha Ketersediaan modal Pendapatan	1,2,3,4, 33	1,2,3,4
	Peningkatan akses pemasaran	Informasi pasar Penjualan Pangsa pasar	5, 7, 8 9 10, 11, 12, 27, 32, 34	5,7,9,11,12,27,32,34
	Peningkatan Keterampilan Manajerial	Keahlian teknis Keahlian interpersonal Keahlian diagnostik	6,13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 31, 35	6,15,17,18,19,20, 21,22,24,25,26,28,29,30,31,35

Dalam pengisian setiap butir pertanyaan, peneliti menggunakan model skala linkert dimana dalam instrumen penelitian responden diberikan alternative jawaban sesuai dengan tingkatan jawaban yang bernilai 1 (satu) sampai 5 (lima).

Selanjutnya instrumen yang telah disusun tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan siap di uji cobakan kepada responden uji coba diluar responden penelitian untuk dilakukan uji validitas dan uji reabilitas serta analisis butir soal untuk menggambarkan sejauh mana instrument penelitian tersebut mencerminkan indikator pada tabel III.1

b. Validasi Instrumen

Proses validasi instrument dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba untuk menentukan validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment* sebagai berikut⁴⁰:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - \sum X^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{it} : koefisien korelasi suatu butir/item

N : jumlah sampel

X : skor suatu butir /item

Y : skor total

⁴⁰Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian Cetakan Ketujuh*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), p. 72

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tersebut dianggap valid dan sebaliknya bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir dianggap tidak valid atau drop yang kemudian butir pertanyaan tersebut tidak digunakan dalam penelitian.

Selanjutnya pertanyaan yang telah valid tersebut diujikan reabilitasnya dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

Keterangan :

r_{ii} : Reabilitas Instrumen

K : Banyaknya Butir

$\sum si^2$: jumlah varians butir

si^2 : Jumlah Varians Total

Menurut Sekaran, kriteria uji *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Alpha Cronbach* > 0.6 , maka instrument penelitian adalah reliabel.
- 2) Jika nilai *Alpha Cronbach* < 0.6 , maka instrument penelitian adalah tidak reliabel.

2. Pembiayaan Modal Ventura

a. Definisi Konseptual

Pembiayaan modal ventura merupakan suatu aktifitas menyalurkan dana melalui penyertaan modal yang dilakukan pada suatu jenis usaha dalam jangka waktu tertentu dengan disertai bantuan manajemen meliputi seluruh aspek yang terkait terhadap pengembangan usaha.

b. Definisi Operasional

Pembiayaan modal ventura adalah suatu nilai atau jumlah dana yang disertakan pada suatu usaha yang produktif dan menguntungkan

F. Konstelasi Pengaruh Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa diduga terdapat pengaruh positif antara variabel X (pembiayaan modal ventura), dengan Y (pengembangan usaha). Maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar III.1.
Konstelasi Pengaruh Antar Variabel



Keterangan :

X : modal ventura (variabel bebas)

Y : pengembangan usaha (variabel terikat)

 : arah hubungan

G. Teknis Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan estimasi parameter model regresi. Dari persamaan regresi yang didapat, dilakukan pengujian atas regresi tersebut, agar persamaan yang didapat mendekati keadaan yang sebenarnya, pengolahan datanya dilakukan dengan menggunakan program Microsoft Excel 2010. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data diantaranya adalah :

1. Persamaan Regresi

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara suatu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Adapun rumus regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:⁴¹

$$\hat{Y} = \alpha + b \ln X$$

⁴¹ Sudjana, *Op cit.*, p. 312

Keterangan :

Y : pengembangan usaha

lnX : pembiayaan modal ventura yang di lognaturalkan

α : konstanta

β : koefisien regresi variabel modal ventura

Nilai α dan β dapat dihitung dengan rumus berikut⁴² :

$$a = \frac{(\sum Y_i)((\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i))}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan :

\hat{Y} = regresi Y atas X

X = variabel X

a = konstanta regresi

b = koefisien regresi

n = jumlah data

$\sum XY$ = jumlah hasil kali perkalian X dan Y

$\sum X^2$ = jumlah hasil perkalian skor X

$\sum Y^2$ = jumlah hasil perkalian skor Y

2. Uji persyaratan Analisis

a. Uji normalitas

Pengujian normalitas mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi baik variabel terikat (independent variabel) mempunyai distribusi yang normal atau mendekati normal.

⁴² *ibid*

Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval ataupun rasio. Untuk melihat apakah model yang telah dibuat memiliki distribusi normal atau tidak, maka dapat menguji normalitas dengan galat taksiran regresi Y dan X menggunakan uji liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dengan rumus:

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Keterangan:

L_o : harga mutlak besar
 $F(Z_i)$: peluang angka baku
 $S(Z_i)$: peluang angka baru

- Dengan hipotesis Statistik:

H_o : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

- Kriteria pengujian:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal, sebaliknya jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka H_o ditolak, berarti galat regresi Y atas X berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau tidak linear.

- Dengan hipotesis statistika :
 $H_0 : Y = \alpha + \beta X$ (regresi linier)
 $H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$ (regresi tidak linier)

- Kriteria pengujian

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Langkah perhitungan uji keberartian regresi dan uji linearitas

regresi menggunakan tabel anava seperti yang digambarkan berikut

ini⁴³;

TABEL III.2
TABEL ANAVA

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (Fo)	α
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	$\frac{RJK(b)}{RJK(s)}$	Fo > Ft maka regresi berarti
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum y)^2}{n}$	-		
Regresi (b/a)	1	$b(\sum xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$		
Residu (s)	n-2	JK (T) – JK (a) – JK (b/a)	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft maka regresi linier
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK (s) – JK (G)	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$		
Galat (G)	n-k	$JK(G) = Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$		

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengukur akan hubungan yang terjadi antara variabel X dan Y. untuk menguji keberartian

⁴³Sudjana, *Op.cit.*, p.332

regresi, penelitian ini menggunakan uji statistik F dengan Tabel ANAVA.

- Dengan hipotesis statistic

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

- Kriteria pengujian

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya regresi tidak berarti, maka koefisien variabel tidak signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen. Dan sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya regresi berarti, maka koefisien variabel independen signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel dimana variabel lainnya dianggap berpengaruh, dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai variabel kontrol). Menghitung r_{xy} menggunakan rumus “r” (Product Moment dari Karl Pearson) dengan rumus sebagai berikut:⁴⁴

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r : Koefisien Korelasi antara variabel X dan Y

$\sum X$: Jumlah skor dalam sebaran x

⁴⁴Sudjana, *Opcit*, p. 369

ΣY : Jumlah skor dalam sebaran y

n : Jumlah responden

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

0,00 – 0,199 = sangat rendah

0,20 – 0,399 = rendah

0,40 – 0,599 = sedang

0,60 – 0,70 = kuat

0,80 – 1,00 = sangat kuat

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui signifikansi dari hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu dan menganggap dependen yang lain dianggap konstan. Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi yaitu dengan rumus⁴⁵ :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

t_{hitung} : skor signifikansi koefisien korelasi

r : skor korelasi *product moment*

n : banyaknya data

⁴⁵ Sudjana, *op.cit.*, p.99

- Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_1 : \rho \geq 0$$

- Kriteria pengujian

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, berarti signifikan. artinya variabel independen secara individual mempunyai pengaruh yang cukup berarti terhadap variabel dependen. Dan sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti tidak signifikan. Artinya variabel independen tersebut secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen.

4. Perhitungan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol sampai dengan satu. Semakin kecil nilai R^2 berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.